

Upaya dalam Menghindari Penggunaan Narkotika bagi Mahasiswa sebagai Generasi Z

Yohanes Susanto¹, M. Effendi²

¹Prodi Magister Manajemen, Fakultas ekonomi dan sosial Humaniora, Universitas Bina Insan Lubuklinggau.

²Prodi Manajemen, Fakultas ekonomi dan sosial Humaniora, Universitas Bina Insan Lubuklinggau.

email: susantoyohanes60@gmail.com, m.effendi196@gmail.com

Info Artikel :

Diterima :

27-02-2024

Disetujui :

18-03-2024

Dipublikasikan :

31-03-2024

ABSTRAK

Banyak hal yang dapat dilakukan oleh setiap orang dalam rangka menghindari penggunaan narkotika secara ilegal. Akan tetapi, hal ini dapat dilakukan oleh orang-orang yang sudah memahami akan narkotika, baik secara positif maupun negatif. Oleh sebab itu, bagi orang-orang yang belum terlalu paham akan narkotika, maka perlu diberikan pemahaman secara khusus oleh pihak-pihak terkait. Terlebih lagi bagi generasi Z, sebab generasi ini perlu dilindungi dari bahaya narkotika. Dengan demikian, penulis perlu melakukan pengabdian kepada masyarakat guna memberikan pemahaman tentang narkotika, khususnya tentang tips dalam menghindari penggunaan narkotika secara ilegal. Pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode seminar dalam rangka pemberian materi kepada masyarakat. Adapun objek pengabdian adalah Mahasiswa baru di Universitas Bina Insan pada Program studi Manajemen Fakultas ekonomi dan sosial Humaniora. Sedangkan lokasi pengabdian dilakukan di ruang pertemuan/Aula Universitas Bina Insan Lubuklinggau. Pengabdian ini telah berhasil menambah ilmu pengetahuan para mahasiswa baru di Universitas Bina Insan Lubuklinggau, tentang narkotika dan memahami tata cara dalam menghindari bahaya narkotika. adapun, hal ini dilihat dari keberhasilan mereka dalam menjawab semua pertanyaan narasumber dalam tahap evaluasi.

Kata Kunci: Narkotika, Generasi Z, Menghindari narkotika

ABSTRACT

There are many things that everyone can do to avoid using illegal narcotics. However, this can be done by people who already understand narcotics, both positively and negatively. Therefore, for people who do not really understand narcotics, it is necessary to provide special understanding by the relevant parties. Even more so for generation Z, because this generation needs to be protected from the dangers of narcotics. Thus, the author needs to provide community service to provide an understanding of narcotics, especially tips for avoiding illegal use of narcotics. This community service uses the seminar method to provide material to the community. The object of service is a new student at Bina Insan University in the Management study program, Faculty of Economics and Social Humanities. Meanwhile, the location of the service was held in the meeting room/hall of Bina Insan University, Lubuklinggau. This service has succeeded in increasing the knowledge of new students at Bina Insan University, Lubuklinggau, about narcotics and understanding the procedures for avoiding the dangers of narcotics. Meanwhile, this can be seen from their success in answering all the resource persons' questions in the evaluation stage.

Keywords: Narcotics, Generation Z, Avoid narcotics



PENDAHULUAN

Kalangan remaja penting untuk dilindungi dari bahaya narkoba terutama pada generasi Z. Generasi Z merupakan generasi yang memiliki tahun kelahiran 1995-2012 (Hastini et al., 2020). Pentingnya menyelamatkan generasi Z dari bahaya narkoba dikarenakan mereka merupakan generasi penerus bangsa yang harus cerdas serta sehat. Oleh sebab itu, mereka harus dijauhkan dari narkoba sebab akan merusak fisik maupun mental. Peningkatan penyalahgunaan narkoba di Indonesia dapat dikatakan selalu terjadi. Pengguna narkoba juga paling banyak digunakan oleh kalangan pelajar dan mahasiswa. Adapun faktor yang menyebabkan hal itu salah satunya adalah minimnya pengetahuan tentang narkoba (Damanik, 2020). Oleh sebab itu, pentingnya memberikan wawasan hukum tentang narkoba pada segenap masyarakat terutama pada kalangan remaja (Hutabarat et al., 2021).

Alasan lain yang menyatakan bahwa pentingnya menjauhkan generasi Z dari bahaya narkoba adalah karena sampai saat ini masalah penyalahgunaan narkoba di Indonesia masih menjadi persoalan yang sangat mengkhawatirkan (HUMAS BNNK Kuningan, 2022). Menurut hasil penelitian Hayati (2019) tingkat pemahaman dalam upaya pencegahan narkoba masih tergolong rendah meskipun pengetahuan tentang bahaya narkoba cukup baik. Dengan demikian banyak upaya yang dilakukan oleh masyarakat dalam rangka menghindari penyalahgunaan narkoba, seperti kegiatan sosialisasi desa bersih narkoba (Hariana et al., 2022), layanan bimbingan kelompok (Hasibuan et al., 2021), penyuluhan (Kusnan et al., 2020; Navisa et al., 2020; Prajayanti & Maslikhah, 2020; Salatun & Mina, 2019) dan lain sebagainya. Walaupun kegiatan tersebut sering dilakukan, namun pada kenyataannya penyalahgunaan narkoba masih sering terjadi. Oleh sebab itu, masyarakat tidak boleh mudah putus asa dalam mengupayakan pencegahan terhadap narkoba. Artinya kegiatan yang positif seperti itu harus dilakukan terus-menerus untuk mengingatkan masyarakat agar menghindari narkoba.

Dengan demikian, penulis melakukan kegiatan pengabdian pada masyarakat dengan tema menumbuhkan kesadaran hukum pada generasi Z agar terhindar dari bahaya narkoba. Generasi Z yang menjadi objek pengabdian ini yaitu Mahasiswa baru program studi manajemen pada fakultas ekonomi dan sosial Humaniora. Setiap mahasiswa atau yang sekarang ini disebut dengan generasi milenial atau generasi Z penting sekali untuk memahami narkoba serta efek-efek yang disebabkan oleh penggunaannya. Sebagaimana diketahui bahwa penyebaran narkoba secara ilegal sudah merambah pada dunia digital, sedangkan generasi Z merupakan generasi yang memanfaatkan teknologi dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Adapun hal-hal yang akan disampaikan pada kegiatan pengabdian ini adalah bahaya yang dapat ditimbulkan oleh penyalahgunaan narkoba serta tips agar terhindar dari bahaya narkoba. Tujuan pengabdian adalah memberikan pengetahuan serta pemahaman kepada generasi Z pada para mahasiswa baru khususnya pada program studi manajemen fakultas ekonomi dan sosial Humaniora Universitas Bina Insan Lubuklinggau, tentang bahaya narkoba dan cara menghindarinya.

METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode seminar, dimana dalam kegiatannya dengan cara penyampaian materi, tanya jawab dan evaluasi. Terdapat tiga tahapan dalam kegiatan ini yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap penutup. Tahap persiapan dimulai dengan menentukan objek pengabdian, setelah ditetapkannya objek pengabdian lalu dipastikan kesediaan objek tersebut untuk menerima kegiatan dimaksud. Tahap pelaksanaan yaitu tahap yang sebenarnya, maksudnya adalah tahap kegiatan pengabdian. Pada tahap ini pematerei akan menyampaikan materi tentang bahaya narkoba serta tips untuk terhindar dari narkoba. Setelah penyampaian materi barulah dilakukan kegiatan tanya jawab. Tahap penutup yaitu kegiatan evaluasi yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada semua peserta tentang materi yang sudah disampaikan. Tahap ini dilakukan dengan tujuan untuk menilai apakah peserta sudah memahami materi yang disampaikan atau belum. Kegiatan pengabdian ini dilakukan pada tanggal 2 dan 3 Januari 2024 dengan jumlah peserta sebanyak 125 mahasiswa baru program studi manajemen fakultas ekonomi dan sosial Humaniora Universitas Bina Insan Lubuklinggau

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyalahgunaan narkoba pada kalangan remaja biasanya tidak terjadi tanpa adanya alasan

tertentu. Faktor penyalahgunaan narkotika dapat disebabkan oleh faktor intern dan ekstern. Faktor intern berasal dari individu itu sendiri sedangkan faktor eksternal berasal dari luar individu, seperti kondisi lingkungan tempat tinggal, teman maupun keluarga (Purbanto & Hidayat, 2023). Pemicu seseorang dalam menggunakan narkotika secara ilegal yaitu: adanya rasa penasaran sehingga ingin mencoba menggunakannya; mempunyai teman yang sudah kecanduan akan narkotika; mempunyai persoalan ekonomi yang sulit dalam keluarga; pernah mengalami kekerasan fisik, emosi bahkan seksual; mempunyai permasalahan dengan orang lain, seperti pasangan, kerabat atau keluarga. Dengan demikian, penting sekali memberikan pemahaman kepada setiap orang mengenai narkotika, seperti apa itu narkotika, apa saja jenis-jenisnya, bagaimana bahaya yang dapat ditimbulkan dari pemakaian narkotika, bagaimana pengaturan tentang narkotika dan lain sebagainya. Hal ini sangat perlu dilakukan guna menumbuhkan kesadaran hukum bagi setiap orang untuk tidak menggunakan narkotika secara tidak benar.

Narkotika harus dihindari sebab ia dapat merusak fisik maupun psikis. Penggunaan narkotika secara ilegal dapat merusak fungsi organ tubuh seperti otak, jantung, ginjal, paru-paru dan lain sebagainya. Selain itu penggunaan narkotika secara ilegal serta berlebihan dapat mengakibatkan gangguan psikologis dan kerusakan mental. Hal-hal yang demikian sangat tidak benarkan dalam Islam, sebab dapat merusak agama, jiwa, akal, harta maupun keturunan (Andriyani & Dewi, 2020; Mintawati & Budiman, 2021; Simatupang et al., 2018; Sitorus, 2014). Oleh sebab itu, perlu disampaikan kiat-kiat dalam rangka menghindari narkotika kepada setiap orang, terutama pada generasi Z yang merupakan generasi penerus bangsa yang harus dilindungi. Adapun kiat-kiat yang dapat dilakukan dalam rangka menghindari penyalahgunaan narkotika seperti; harus mencegah diri dari rasa penasaran untuk mencoba menggunakan narkotika; harus memahami dampak buruk dari penggunaan narkotika; harus memilih teman yang baik; harus menghindari segala hal yang dapat membawa pengaruh buruk akan kecanduan narkotika, seperti pergaulan malam; melakukan kegiatan yang memiliki nilai positif seperti olahraga, bergabung dengan organisasi tertentu, melakukan kegiatan positif pada waktu dan tempat yang aman bersama teman, keluarga maupun rekan; mengingat bahwa pelaku penyalahgunaan narkotika akan diancam dengan hukuman yang berat, terlebih lagi adanya sanksi sosial dari masyarakat; jika memiliki permasalahan dalam diri, maka harus mencari solusi yang baik serta tidak menjadikan narkotika sebagai pelarian dari masalah yang sedang dialami; selalu mendekatkan diri kepada Tuhan (HUMAS BNNK Kuningan, 2022; P.S, 2021; Putri, 2019).

Oleh sebab itu, hindarilah penggunaan narkotika dengan alasan apa pun, termasuk sebagai pelarian dari masalah hidup. Narkotika mungkin dapat menenangkan untuk sementara waktu, tetapi setelah efek tersebut hilang, justru merusak dan mengacaukan berbagai aspek dalam kehidupan. Sebagai generasi Z harus selalu berhati-hati sebab beribu cara digunakan oleh para sindikat narkotika dalam upaya menghancurkan generasi penerus bangsa. Jangan pernah terpengaruh untuk menggunakan narkotika secara ilegal termasuk juga pada bisnis narkotika yang sangat menggiurkan. Akan tetapi, ingatlah selalu bahwa narkotika memiliki dampak yang sangat fatal apabila disalahgunakan.



Gambar 1. Penyampaian Materi

Gambar 1. di atas memperlihatkan bahwa narasumber dalam artikel ini disebut penulis sedang menyampaikan materi tentang tips-tips dalam menghindari narkoba bagi generasi Z. Materi pertama disampaikan oleh Bapak M. Effendi dosen Fakultas Ekonomi dan sosial Humaniora Universitas Bina Insan Lubuklinggau dan dilanjutkan oleh Bapak Yohanes Susanto. Dosen Proram magester Manajemen Universitas Bina Insan Lubuklinggau.



Gambar 2. Peserta Kegiatan

Gambar 2. di atas memperlihatkan para peserta pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan oleh Program studi manajemen Fakultas ekonomi dan sosial Humaniora, Universitas Bina Insan Lubuklinggau . Dalam hal ini peserta tersebut berjumlah kurang lebih 125 siswa baik perempuan dan laki-laki. Selain para mahasiswa baru, kegiatan ini diikuti oleh beberapa dosen program studi manajemen fakultas ekonomi dan sosial Humaniora, Universitas Bina Insan Lubuklinggau.



Gambar 3. Peserta yang Mengajukan Pertanyaan

Antusias tersebut dapat dilihat dari cara mereka memperhatikan materi yang disampaikan, mengajukan pertanyaan dan menanggapi apa yang ditanyakan oleh para narasumber dalam rangka mengevaluasi kegiatan tersebut. Pelaksanaan pengabdian ini disambut baik oleh semua pihak sekolah, baik pimpinan, para guru serta siswa-siswinya. Bahkan wakil kepala sekolah berharap kegiatan seperti ini harus sering dilakukan guna menyelamatkan generasi Z dari bahaya narkoba, sebab hal semacam ini tidak cukup hanya dilakukan satu kali.

KESIMPULAN

Dengan adanya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilaksanakan di Universitas Bina Insan Lubuklinggau, maka dapat dikatakan bahwa siswa-siswi yang mengikuti kegiatan tersebut sudah memahami narkoba, terutama tips dalam menghindari dari bahaya narkoba. Hasil tersebut sudah sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai dalam kegiatan PKM ini yaitu memberikan pemahaman terhadap generasi Z dalam hal ini adalah mahasiswa baru program studi manajemen Fakultas ekonomi dan sosial Humaniora Universitas Bina Insan Lubuklinggau, dalam menghindari bahaya narkoba. Adapun tips yang diberikan kepada mereka dalam menghindari bahaya narkoba seperti: mencegah diri dari rasa penasaran terhadap narkoba; memahami efek yang dapat ditimbulkan dari narkoba, baik efek positif maupun efek negatif; berteman dengan orang yang memiliki akhlak yang baik; menjauhi pergaulan malam; senantiasa melakukan kegiatan yang berdampak positif; mengingat bahwa jika menyalahgunakan narkoba, maka akan diberikan sanksi hukum.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyani, A., & Dewi, R. (2020). Rehabilitation Sanctions Against The Narcotics User According To The Perspective Of Maqashid Shariah. *Nurani: Jurnal Kajian Syari'ah Dan Masyarakat*, 20(2), 233–246. <https://doi.org/10.19109/nurani.v20i2.6926>
- Damanik, C. (2020). Upaya Peningkatan Pengetahuan Remaja Melalui Kegiatan Penyuluhan Kesehatan Mengenai Bahaya Penggunaan Narkoba Di Kalangan Remaja. *Abdimas Medika*, 1(2). <https://doi.org/10.35728/pengmas.v1i2.150>
- Kusnan A, Eso A, Asriati A, Ruslan R. 2020. Penyuluhan terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap remaja tentang bahaya narkoba. *Holistik J Kesehat*.
- Hariana, H., Mardin, H., & Lasalewo, T. (2022). Sosialisasi Dalam Upaya Mewujudkan Desa Bersih Narkoba. *Jurnal Abdimas Terapan*, 2(1), 5–9. <https://doi.org/10.56190/jat.v2i1.16>
- Hasibuan, L. S., Lubis, A. E., Fazri, A., & Prayuti, R. D. (2021). Upaya Menghindari Penyalahgunaan Napza Dikalangan Remaja Melalui Layanan BimbinganKelompok. *Al-Mursyid*, 3(1). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30829/mrs.v3i1.1070>
- Hastini, L. Y., Fahmi, R., & Lukito, H. (2020). Apakah Pembelajaran Menggunakan Teknologi dapat Meningkatkan Literasi Manusia pada Generasi Z di Indonesia? *Jurnal Manajemen Informatika (JAMIKA)*, 10(1), 12–28.
- Hayati, F. (2019). Penyuluhan Tentang Bahaya Narkoba Pada Remaja. *Jurnal AbdimasKesehatan (JAK)*, 1(3), 190–193. <https://doi.org/10.36565/jak.v1i3.52>
- HUMAS BNNK Kuningan. (2022). *7 Tips Menghindari Penyalahgunaan Narkoba*. Badan Narkotika Nasional Kabupaten Kuningan. <https://kuningankab.bnn.go.id/7-tips-menghindari-penyalahgunaan-narkoba/>
- Hutabarat, D. T. H., Martua, J., & Rumondang, R. (2021). Pentingnya Bahaya Narkoba Terhadap Remaja. *Comunitaria: Jurnal Pengabdian Kepada*
- Navisa, F. D., Rahmawati, M. L., Hendriawan, M. R., Istiqomah, S., Iftiati, I., Akbar, R., Kameswara, A. A., Nanda P., M. S., Andi Prsetyo, T. A., & Azizah, H. (2020). Penyuluhan Hukum Untuk Mewujudkan Masyarakat Anti Penyalahgunaan Narkoba Dan Psikotropika. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 1(3), 251. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v1i3.8803>
- Mintawati H, Budiman D. Bahaya Narkoba Dan Strategi Penanggulangannya. *J Pengabdian Kpd Masy Abdi Putra*. 2021;1(2):27–33.
- Prajayanti, H, Maslikah, M. (2020). “Penyuluhan Tentang Bahaya Penggunaan Narkoba, Psikotropika Dan Obat – Obatan Adiktif Di MAS Yapensa Jenggot Kota Pekalongan”. *Jurnal ADIMAS-HIP Pengabdian Kepada Masyarakat*, Volume 1 Nomor 1, (hlm. 10).
- Putri, R. P. (2019). “Asesmen Sebagai Salah Satu Bentuk Rehabilitasi Pecandu Narkoba”. *Jurnal Ensiklopedia Social Review*, Voume 1 Nomor 1 (hlm.69)
- Purbanto, H., & Hidayat, B. (2023). Systematic Literature Review: Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Remaja dalam Perspektif Psikologi dan Islam. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 20(1), 1–13.
- Simatupang dan Faisal (2018), *Hukum Perlindungan Anak*. Medan: CV. Pustaka Prima
- Sitorus, R.J. (2014). Komorbiditas pecandu narkoba. *Jurnal kesehatan masyarakat nasional*. 8(7)
- Salatun, R., & Mina, R. (2019). Penyuluhan Narkoba Sebagai Upaya Preventif Peredaran Gelap Narkoba

di Masyarakat. MONSU'ANI TANO : Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2(1),26–30.
<https://doi.org/10.32529/tano.v2i1.223>.